

**PERSEPSI MASYARAKAT BABARSARI PADA MAHASISWA INDONESIA**

**TIMUR BERDASARKAN KASUS KERUSUHAN:**

**(Studi Kasus di Babarsari Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**I Ketut Imanuel Adi Yudha Mahendra**

**190907032**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT BABARSARI PADA MAHASISWA INDONESIA TIMUR  
BERDASARKAN KASUS KERUSUHAN: (Studi Kasus di Babarsari Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

disusun oleh :

**I Ketut Imanuel Adi Yudha Mahendra**

**190907032**

disetujui oleh :



**Lukas Deni Setiawan, S.I.P., M.A**

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT BABARSARI PADA MAHASISWA  
INDONESIA TIMUR BERDASARKAN KASUS KERUSUHAN: (Studi Kasus di Babarsari  
Yogyakarta)

Penyusun : I Ketut Imanuel Adi Yudha Mahendra

NPM : 190907032

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Senin, 24 Maret 2025

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Kampus 4, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### TIM PENGUJI

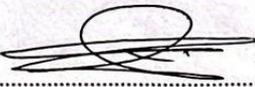
**Dr. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si**

Penguji Utama

  
.....

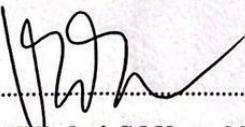
**Lukas Deni Setiawan, S.I.P., M.A**

Penguji I

  
.....

**Desideria Cempaka Wijaya Murti, S.Sos., M.A., Ph.D**

Penguji II

  
.....  
.....  
**Irene Santika Vichadari, S.I.Kom., M.A.**

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Imanuel Adi Yudha Mahendra

NPM : 190907032

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT BABARSARI PADA MAHASISWA  
INDONESIA TIMUR BERDASARKAN KASUS KERUSUHAN DI  
BABARSARI YOGYAKARTA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 26 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



I Ketut Imanuel Adi Yudha Mahendra

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan tuntunan-Nya Skripsi ini dapat selesai disusun dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran di setiap proses yang dilewati dan pertolongan yang dirasakan melalui semua pihak yang bersedia membantu dan mendukung selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta hingga akhir penyusunan Skripsi ini.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada para pihak yang telah membantu dan mendukung menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada :

1. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M selaku rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. Dr. Victoria Sundari Handoko, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
3. Lukas Deni Setiawan, S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Alexander Beny Pramudyanto, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Narasumber penelitian dalam Skripsi ini, Pak Candra selaku Kanit Bidang Pembinaan Masyarakat, Pak Widodo selaku Kepala Pedukuhan Tambak Bayan, Pak Sutyanto selaku Ketua RW Tambak Bayan dan Mantan Kepala Badan

Narkotika di Kecamatan Depok Timur dan Saudara Andi Harunsyah Eter Noel Weenas selaku Ketua Seni Budaya Nusantara Universitas Atma Jaya Yogyakarta;

6. Seluruh staf pendidik, staf administrasi, dan seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman dan bantuan kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
7. Bapak I Ketut Agus Utama dan Alm Ibu Yose Mandessy, selaku Orang Tua dari Penulis. Terima kasih untuk kasih sayang, doa, dukungan dan pengertian yang luar biasa diberikan kepada Penulis selama Skripsi ini. Terima kasih banyak untuk selalu menjadi pengingat bagi Penulis agar mendekatkan diri kepada Tuhan dan bersyukur dalam setiap keadaan;
8. Saudara-saudari yang Penulis kasihi, I Putu Putra Jaya Negara, Ni Kadek Maretha Irianti Lestari dan Ni Komang Shinta Febrianti Utama, terima kasih atas dukungan serta motivasi yang tidak pernah putus selama berada di bangku perkuliahan;
9. Olivia Igel Agian dan I Wayan Nusra Perkasa, selaku Kakak ipar Penulis yang selalu menyemangati selama masa perkuliahan di Jogja;
10. Dennys Samaran, Salsa Samaran, Chiko Mandessy dan Karin Sersemudy, selaku Kakak dan Adik-adik Sepupu dari Penulis, yang sudah menemani

Penulis selama berada di bangku perkuliahan dan menyemangati serta mendukung dalam proses Skripsi ini;

11. Sirilus, Gladyo, Agung, Coroline dan Gita, selaku Teman kuliah yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada Penulis selama dibangku perkuliahan;
12. Teman-teman “Nirwana”, Kak Medha, Kak Dace, Kak Ape dan Kak Kace yang memberikan dukungan serta semangat kepada Penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini;
13. Teman-teman Kost Kank John, Kak Rein, Mei, Martin, Efron, William, Doni, Benny, Mas Umbu, Mas Weldi, dan Epong, yang selalu memberikan dukungan dan menjadi keluarga bagi Penulis;
14. Teman-teman “Tifa FC”, yang memberikan dukungan kepada Penulis selama masa perkuliahan;
15. Kepada semua pihak yang berkontribusi dalam kehidupan Penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dalam Skripsi ini sangat Penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi setiap orang yang membacanya.

## **PERSEPSI MASYARAKAT BABARSARI PADA MAHASISWA INDONESIA TIMUR BERDASARKAN KASUS KERUSUHAN: STUDI KASUS DI BABARSARI YOGYAKARTA**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Babarsari terhadap mahasiswa Indonesia Timur berdasarkan kasus kerusuhan yang terjadi di wilayah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Data primer diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan, yaitu CA (Polsek Depok Timur), WD (Pedukuhan Tambak Bayan), ST (RW Tambak Bayan), dan AH (perwakilan mahasiswa). Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti profil wilayah Babarsari yang meliputi aspek geografi, ekonomi, dan demografi. Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat Babarsari terhadap mahasiswa Indonesia Timur sangat beragam. Sebagian menganggap mereka keras dan emosional, namun ada pula yang memandang positif, terutama setelah menjalin interaksi langsung. Mahasiswa Indonesia Timur dilihat sebagai bagian dari dinamika multikultural Babarsari. Pandangan ini dibentuk oleh konstruktivisme sosial—identitas, pengalaman, dan interaksi menjadi kunci dalam membentuk persepsi. Perbedaan adat dan kebiasaan menjadi faktor penting dalam hubungan sosial antara warga lokal dan mahasiswa pendatang. Media juga memengaruhi opini publik, terutama karena sering menyoroti sisi negatif konflik, meskipun masyarakat yang terbuka cenderung menyikapi informasi secara kritis dan objektif. Masyarakat Babarsari pun berupaya memperkenalkan norma lokal Yogyakarta kepada mahasiswa Indonesia Timur sambil tetap menghormati budaya asal mereka. Prinsip “di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung” mencerminkan harapan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri tanpa kehilangan jati diri. Upaya membangun pemahaman melalui dialog, kerja bakti, dan kegiatan sosial bersama menjadi jembatan integrasi budaya. Kegiatan ini diyakini mampu mempererat hubungan, mengurangi prasangka, dan menciptakan kesadaran kolektif menuju hubungan yang harmonis, terbuka, dan minim konflik di masa depan.

**Kata kunci:** *Persepsi Masyarakat, Mahasiswa Indonesia Timur, Kerusuhan Babarsari, Konstruktivisme Sosial*